

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Dwi Makrufi M.Pd.I
NIK : 19900805201604113062

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

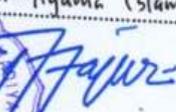
Nama : Fani Kristomahadi
NPM : 20160720090
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Program Pendidikan Karakter di
SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin* : _____

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

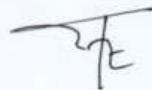
Yogyakarta, 30 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Fajri Rachmawati, S.Pd., M.Hum



Dosen Pembimbing Skripsi,



(Anisa Dwi Makrufi, M.Pd.I.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA
MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

***THE EVALUATION OF THE CHARACTER EDUCATION PROGRAM AT
SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA***

Fani Krismonadi; Anisa Dwi Makrufi

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan). Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta, 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646*

Email: fanikrismonadi21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini diambil dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling, guru ismuba. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, menyimpulkan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi context program meliputi dasar hukum program yaitu permendikbud, analisis kebutuhan program dengan kebutuhan sekolah, latar belakang program sesuai dengan visi dan misi, tujuan program terkait pembentukan karakter yang baik, relevansi program dengan kurikulum 2013, (2) Evaluasi input program meliputi penyelenggara program yaitu guru, peserta program yaitu siswa dan macam-macam program yakni karakter religius, karakter kebangsaan, karakter kebudayaan, karakter kewirausahaan, serta sarana dan prasarana program, (3) Evaluasi process program meliputi (a) jadwal pelaksanaan program yaitu setiap hari (b) kinerja penyelenggara pelaksanaan program terdapat kekurangan yaitu tidak ada tindak lanjut (c) aktivitas peserta program tergolong baik (d) evaluasi program evaluasi disampaikan secara lisan pada saat rapat namun belum ada evaluasi berbentuk laporan secara formal, (4) evaluasi product yang meliputi penguasaan materi yang baik, kelulusan peserta program yang ditinjau dari keikutsertaan peserta dalam mengikuti program.

Kata kunci: Evaluasi Program, Pendidikan Karakter

Abstract

This study aims to analyze the character education program at SMA (Senior High School) Muhammadiyah 5 Yogyakarta. This type of research is descriptive qualitative research. The research subjects were the school principal, vice school principal of curriculum, vice school principal of student affairs, counseling and guidance teacher, and ISMUBA (Islam, Muhammadiyah, and Arabic) teacher. Data collection techniques used in this study were by conducting observations, interviews, and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation, conclusion, and verification.

The results of this study indicate that: (1) Evaluation of the context of the program includes the basis of program law, namely Permendikbud (Education and Culture Minister Regulation), analysis of program needs with the school needs, program background in accordance with the vision and mission, program objectives related to good character building, and the relevance of the program to the 2013 curriculum. (2) Evaluation of program inputs includes program organizers, who are teachers, program participants, which are students, and the variety of programs, which are religious character, national character, cultural character, entrepreneurial character, as well as program facilities and infrastructure. (3) The process of program evaluation includes (a) program implementation schedule, which is every day (b) there is a lack of program implementation performance, i.e., there is no follow-up, (c) program participants' activities are classified as good, (d) program evaluations are delivered verbally at meetings, but there is no formal evaluation in the form of reports, (4) product evaluation which includes good mastery of material, the passing level of program participants reviewed from the participants' participation in joining the program.

Keywords: Program Evaluation, Character Education

PENDAHULUAN

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 menyebutkan juga bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dan peran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan mutu kehidupan serta mengembangkan kemampuan dan martabat masyarakat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional (Soenjono,1991:1).

Mansur Muslich dalam Zulkhijrah (2015) berpendapat bahwasanya hingga saat ini pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya merujuk pada 18 nilai pendidikan karakter bersumber dari Agama, Pancasila,

Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. ke 18 nilai tersebut adalah: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Zulhijrah, 2015:2).

Pendidikan karakter yang ideal adalah pendidikan yang mampu merubah perilaku, sikap, keterampilan, akhlak, sosial yang sebelumnya kurang baik menjadi baik. Karakter religius merupakan langkah awal dalam menumbuhkan perilaku yang harus ditanamkan di setiap individu siswa. Usaha peningkatan nilai karakter religius haruslah disesuaikan dengan perkembangan kognitif maupun psikologi. Pendidikan karakter yang baik juga harus menanamkan sikap cinta lingkungan. Para siswa harus menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan disekelilingnya, mulai dari hal terkecil maupun hal besar. Kemudian sikap jujur juga harus ada pada setiap siswa, hal ini akan berdampak positif terhadap kelangsungan hidupnya. Sikap jujur merupakan modal yang sangat berharga dalam terciptanya komunikasi yang baik dan hubungan yang sehat.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka masalah-masalah dalam skripsi ini yaitu 1)bagaimana Evaluasi Context program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? 2)bagaimana Evaluasi Input program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? 3)bagaimana Evaluasi Process program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? 4) bagaimana Evaluasi Product program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

Dilihat dari rumusan masalah tersebut, peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Untuk

mengetahui Evaluasi *Context* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; 2) Untuk mengetahui Evaluasi *Input* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; 3) Untuk mengetahui Evaluasi *Process* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; 4) Untuk mengetahui Evaluasi *Product* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan kajian untuk mendukung penelitian, diantaranya:

Pertama, Penelitian Nyanyu Khodijah dalam jurnalnya pada tahun 2018 yang berjudul "Pendidikan Karakter Dalam Kultur Islam Melayu (Study Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Remaja Pada Suku Melayu Palembang)". Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain deskriptif kasual korelasional. Permasalahan pada penelitian ini yaitu suku Melayu Palembang yang sebagian besar menerapkan pendidikan karakter atau pola asuh secara otoriter, status sosial ekonomi, latar belakang budaya tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pola asuh, sebagian besar remaja suku melayu Palembang memiliki religiusitas yang rendah. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa secara umum orang tua pada suku melayu menerapkan pola asuh cenderung otoriter, sebanyak 51,8% menyatakan bahwasanya orang tua mereka menerapkan pola asuh otoriter dan 48,2% menyatakan orang tua mereka menerapkan pola asuh cenderung demokratis (Khodijah, 2018)

Kedua Penelitian Abna Hidayati dan Darwansyah dalam jurnalnya pada tahun 2014 yang berjudul "*the development of karakter education curriculum for elementary student in west sumatera*", jenis penelitian ini

adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan penerepan pendidikan karakter disekolah perlu adanya kurikulum pendidikan karakter yang dirancang dan di validasi oleh para ahli, kurikulum dan bahasa, pendidikan karakter berjalan di sekolah tidak efekyif dikarenakan kurangnya kurikulum yang dirancang secara terstruktur (Hidayati & Darwansyah, 2014).

Ketiga,. Penelitian Binti Maunah dalam jurnalnya pada tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan bahwasanya pembentukan karakter ada dua cara yaitu internal dan eksternal sekolah. Cara internal sekolah bisa dilakukan melalui empat dasar yaitu saat proses belajar mengajar di kelas, aktivitas sekolah berbentuk budaya sekolah, aktivitas penyesuaian kegiatan, aktivitas ekstrakurikuler. Sedangkan cara eksternal bisa dilakukan dengan cara keluarga dan sosial bermasyarakat, dan yang terakhir itu bisa dilakukan saat semua cara bisa dilakukan dengan optimal, dengan itu karakter anak akan terbentuk (Maunah, 2015).

Keempat, Penelitian Ahmad Syaikhudin dalam jurnalnya pada tahun 2017 yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter (study kasus di sekolah dasar Ma’arif ponorogo)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwasanya dalam persiapan pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Ma’arif kepala sekolah sebagai penanggungjawab disatuan pendidikan dan harus mensosialisasikan rencana kegiatan pendidikan karakter dengan melibatkan beberapa unsur sekolah diantaranya adalah guru, karyawan, komite sekolah, serta yang terpenting adalah wali murid. (Syaikhudin, 2017).

Kelima, Penelitian Siti Julaiha dalam jurnalnya pada tahun 2014 yang berjudul “Implentasi pendidikan karakter pada pembelajaran”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan bahwasanya kurikulum merupakan acuan dalam pembelajaran dan cara yang digunakan untuk berbagai kegiatan penyelenggaraan pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu, dan dari kurikulum ini menghasilkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran hal ini yang harus dilakukan oleh guru untuk mampu mewujudkan pendidikan karakter yang sesungguhnya (Julaiha, 2014).

Keenam, Penelitian Ahmad Yusuf Sobri pada tahun 2017 yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Religi di Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan multikasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang diterapkan di dua SD berbasis religi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi peran serta, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data kasus individu dan analisis data lintas kasus. Penelitian ini menyatakan bahwasanya sekolah ini tentunya menerapkan nilai pendidikan karakter sesuai dengan pemahaman agama Islam secara komprehensif. Religi merupakan pondasi dasar untuk segala aktivitas manusia yang tentunya dapat menjadikan kehidupan menjadi bermanfaat. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah dan di kelas (Sobri, 2017).

Ketujuh, Penelitian Sri Hartini dalam jurnalnya pada tahun 2018 yang berjudul “*Discipline Character of Students in the Modern Era Synergy of Parents and Teachers in State Islamic Junior High School in Klaten Regency*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini

menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang tertanam di SMP Islam Negeri di Kabupaten Klaten memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui empat dimensi, yaitu kegiatan belajar, kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler/ko-kurikuler, dan pembangunan budaya madrasah. Pendidikan karakter kedisiplinan siswa zaman modern memerlukan sinergi antara orang tua dan guru, karena banyaknya kegiatan orang tua yang tak lagi punya waktu untuk anak, oleh karena itu kerjasama antara orang tua dan guru untuk mencapai tujuan dalam proses pendidikan sangat penting (Hartini, 2018).

Dari beberapa tinjauan pustaka yang dijadikan rujukan dalam penelitian skripsi ini bahwa posisi peneliti sebagai peneliti baru. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian saya yakni membentuk karakter budi pekerti yang baik melalui berbagai kegiatan. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di sekolah Muhammadiyah. Beberapa penelitian dilakukan di sekolah dasar dan menengah. Penelitian ini terfokus pada evaluasi program pendidikan karakter di sekolah. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini bertempat di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berlokasi di Kompleks Perguruan Muhammadiyah, Jl. Purwodiningratan NG I No.902 A, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55261. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru

bimbingan konseling (BK), dan guru ISMUBA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Context

Context (konteks) adalah evaluasi yang menelaah status objek secara keseluruhan sehingga dapat memberikan deskripsi mengenai karakteristik dari sebuah lingkungan. Pada layanan informasi, evaluasi terhadap konteks tentunya bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan dan prioritas telah sesuai dengan kebutuhan layanan. Adapun indikator dari konteks sebagai berikut.;1) dasar hukum program pendidikan karakter yaitu peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 20 tahun 2018.; 2) analisis kebutuhan program pendidikan karakter dengan kebutuhan sekolah yaitu untuk menjawab tantangan di tahun 2025 yaitu menyiapkan peserta didik tidak hanya memiliki kecakapan dari segi pengetahuan dan keterampilan saja, akan tetapi dari segi karakter juga harus di perhatikan hal ini sesuai dengan materi terbaru dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan.; 3) latar belakang program pendidikan karakter sesuai dengan visi yaitu Terwujudnya insan bertaqwa, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, cinta lingkungan berbasis sekolah entrepreneur dan budaya terkemuka di DIY dan misi sekolah yaitu Membentuk insan / pribadi bertaqwa dan berakhlak mulia, memiliki prestasi akademik dan non akademik yang unggul,membentuk pribadi yang cinta lingkungan, mengembangkan sekolah berwawasan adi wiyata, mengembangkan sekolah entrepreneur berbasis budaya,

menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, islami, berkarakter, dan berwawasan global, meningkatkan kesejahteraan warga sekolah melalui upaya yang proporsional dan kompetitif, mengembangkan sekolah berbasis teknologi informasi, mengembangkan budaya mutu dan pelayanan prima, tujuan program, relevansi kurikulum dengan program pendidikan.; 4) tujuan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah yaitu membentuk peserta didik memiliki akhlak yang berkualitas yang berpedoman dengan ajaran-ajaran Islam. 5) relevansi program pendidikan karakter dengan kurikulum relevansi sudah sesuai karena pada kurikulum 2013 sudah memuat nilai-nilai karakter yang harus ada pada setiap individu peserta didik, kemudian pada semua mata pelajaran pendidik harus bisa mengoptimalkan karakter budi pekerti bagi peserta didik. Dari segi evaluasi *context* (konteks) program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang meliputi dasar hukum program pendidikan karakter, analisis kebutuhan program pendidikan karakter, latar belakang program pendidikan karakter, tujuan program, relevansi kurikulum dengan program pendidikan karakter memang sudah sesuai dengan data-data yang di paparkan

B. Evaluasi Input

Evaluasi dari segi input hendaknya membawa dampak perubahan, evaluasi terhadap masukan (input evaluation) haruslah dilakukan dengan menelaah dan menilai pendekatan yang relevan yang dapat digunakan. Melalui evaluasi terhadap masukan haruslah mendapatkan dukungan sistem di instansi maupun sekolah terhadap strategi yang dipilih. Evaluasi terhadap masukan tentunya bertujuan untuk menelaah dan mengidentifikasi kapabilitas sistem, alternatif strategi program, desain prosedur dimana strategi akan diimplementasikan. Adapun indikator pada evaluasi input adalah sebagai

berikut.; 1) penyelenggara program pendidikan karakter semua guru merupakan penyelenggaranya, semua guru memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran selain itu nanti di program kerja wakil kepala sekolah bidang kurikulum itu juga akan termuat disana utamanya yang berkaitan dengan kesiswaan, kurikulum, dan ismuba.; 2) peserta program pendidikan karakter setiap siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.; 3) macam-macam program pendidikan karakter ada empat yaitu karakter religius, karakter kebangsaan, karakter kebudayaan, karakter kewirausahaan.; 4) sarana dan prasarana program pendidikan karakter semua hal yang dimiliki sekolah adalah sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan kegiatan program pendidikan karakter ini, kita harus bisa mengoptimalkan, memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada, saya rasa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sudah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Dari segi evaluasi input (masukan) yang meliputi penyelenggara program pendidikan karakter, peserta program pendidikan karakter, macam-macam program pendidikan karakter, sarana dan prasarana program pendidikan karakter sudah sesuai, hanya saja perlu adanya penanaman pendidikan karakter yang lain seperti karakter kemandirian, gotong royong, dan integritas sebagaimana penguatan lima nilai utama karakter pada permendikbud yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

C. Evaluasi Process

Evaluasi proses (*process evaluation*) merupakan evaluasi yang bertujuan kepada seberapa jauh kegiatan program terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Evaluasi proses meliputi aspek sebagai berikut : 1) jadwal pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yaitu setiap hari, mulai dari awal pagi hari siswa memasuki sekolah yang harus menyalami para guru dan

mengucapkan salam, kemudian pada pukul 07:00 sekolah memutar lagu Indonesia raya sebagai pembentukan karakter kebangsaan, kemudian pada saat jam pembelajaran pertama siswa diwajibkan untuk membaca Al-qur'an dan berdoa sebelum pembelajaran di mulai, dan di mata pelajaran pembentukan karakter tentunya di sesuaikan dengan guru yang mengajar di kelas, pada saat jam istirahat, ada pemutaran lagu-lagu nasional, dan pada saat waktu sholat telah tiba, para siswa diwajibkan sholat secara berjamaah, kemudian di lanjutkan dzikir bersama dan doa bersama, kemudian pada kamis pahang dan hari-hari bersejarah siswa di haruskan memakai pakaian adat jogja sebagai pembentukan karakter kebudayaan.

2) kinerja penyelenggara program pendidikan karakter kinerja penyelenggara program pendidikan karakter memang ada kekurangan yaitu tindak lanjut dari pengawas mengenai apa saja indikator yang harus dicapai mengenai keberhasilan program pendidikan karakter, khususnya dalam bentuk laporan secara formal.

3) aktivitas peserta program pendidikan karakter aktivitas peserta program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ini sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa yang harus di perbaiki, setiap anak memiliki aktivitas dan perubahan yang berbeda-beda, butuh proses untuk membentuk karakter yang diharapkan dan di cita-citakan. Adapun aktivitas guru dalam kegiatan sehari-hari aktivitas program pendidikan karakter yaitu mengupayakan bahwa nanti pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 itu sudah tercapai, sudah di optimalkan sesuai dengan target, sesuai dengan rencana, namun jika nanti di dalam lapangan ada kendala-kendala memang itu wajar, kemudian itu bisa menjadi catatan untuk perbaikan dalam internal sekolah.

4) evaluasi program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta memang sudah ada dilakukan akan tetapi bentuk laporannya itu hanya kepada pengawas secara lisan saja, tidak berbentuk laporan secara formal.

Dari segi evaluasi process (proses) yang meliputi jadwal pelaksanaan program pendidikan karakter, kinerja penyelenggara program pendidikan karakter, aktivitas peserta program pendidikan karakter dan evaluasi program pendidikan karakter secara garis besar terdapat indikator yang memang harus dilakukan perbaikan seperti evaluasi program yang belum ada evaluasi dalam bentuk laporan formal.

D. Evaluasi Product

Evaluasi produk (*product evaluation*) bertujuan untuk mengukur, menilai, menginterpretasikan capaian program. Selain daripada itu, evaluasi produk bertujuan untuk menilai capaian program atau hasil dari suatu program. Adapun indikator yang di evaluasi pada *product evaluation* adalah sebagai berikut : 1) penguasaan materi program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta para guru di berikan modul dan materi yang nantinya di pelajari dan terapkan dalam pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan karakter. 2) kelulusan program pendidikan karakter ini tentunya berkaitan erat dengan bagaimana seorang siswa itu mampu dan mau melaksanakan nilai-nilai karakter yang sudah di ajarkan oleh guru. Para peserta didik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sangat bersemangat dalam menjalankan program-program yang berkaitan dengan pembentukan karakter, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum sadar dan masih belum sepenuhnya menjalankan program ini, tentunya ini menjadi catatan bagi para penyelenggara program yaitu guru untuk mengevaluasi dan menindak lanjut bagi siswa yang tidak mau menjalankan program pendidikan karakter. Dari segi evaluasi *product* (produk) yang meliputi penguasaan materi program pendidikan karakter dan kelulusan peserta program pendidikan karakter dinilai sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan para peserta didik selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan karakter sebagai

berikut:

- a. Karakter religius, para peserta didik diharuskan membaca doa sebelum pembelajaran, membaca Al-qur'an sebelum pembelajaran, sholat dhuhur dan ashar secara berjamaah, dzikir dan berdoa berjamaah, sholat jum'at berjamaah, menjadi khotib dan imam.
- b. Karakter kebangsaan, para peserta didik mengikuti rangkaian kegiatan seperti melakukan upacara rutin sekolah, melakukan upacara pada hari-hari besar nasional, menghayati pemutaran lagu indonesia raya pada jam pertama pembelajaran, dan mendengarkan pemutaran lagu-lagu nasional pada jam istirahat.
- c. Karakter kebudayaan, peserta didik menjalankan karakter kebudayaan dengan memakai pakaian adat Yogyakarta pada hari kamis pahing, menggunakan pakaian adat pada hari-hari bersejarah dan pembelajaran karawitan, serta pembelajaran bahasa Jawa.
- d. Karakter kewirausahaan, para peserta didik harus memiliki nilai-nilai kejujuran, selalu disiplin, kreatif, inovatif, memiliki komitmen tinggi dan memiliki jiwa kepemimpinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi evaluasi *context* (konteks) program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang meliputi dasar hukum program pendidikan karakter, analisis kebutuhan program pendidikan karakter, latar belakang program pendidikan karakter, tujuan program, relevansi kurikulum dengan program pendidikan karakter memang sudah sesuai dengan data-data yang di paparkan pada pembahasan.
2. Dari segi evaluasi *input* (masukan) yang meliputi penyelenggara

program pendidikan karakter, peserta program pendidikan karakter, macam-macam program pendidikan karakter, sarana dan prasarana program pendidikan karakter sudah sesuai, hanya saja perlu adanya penanaman pendidikan karakter yang lain seperti karakter kemandirian, gotong royong, dan integritas sebagaimana penguatan lima nilai utama karakter pada permendikbud yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

3. Dari segi evaluasi *process* (proses) yang meliputi jadwal pelaksanaan program pendidikan karakter, kinerja penyelenggara program pendidikan karakter, aktivitas peserta program pendidikan karakter dan evaluasi program pendidikan karakter secara garis besar terdapat indikator yang memang harus dilakukan perbaikan seperti evaluasi program yang belum ada evaluasi dalam bentuk laporan formal.
4. Dari segi evaluasi *product* (produk) yang meliputi penguasaan materi program pendidikan karakter dan kelulusan peserta program pendidikan karakter dinilai sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan para peserta didik selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan karakter sebagai berikut:
 - a. Karakter religius, para peserta didik diharuskan membaca doa sebelum pembelajaran, membaca Al-qur'an sebelum pembelajaran, sholat dhuhur dan ashar secara berjamaah, dzikir dan berdoa berjamaah, sholat jum'at berjamaah, menjadi khotib dan imam.
 - b. Karakter kebangsaan, para peserta didik mengikuti rangkaian kegiatan seperti melakukan upacara rutin sekolah, melakukan upacara pada hari-hari besar nasional,

menghayati pemutaran lagu indonesia raya pada jam pertama pembelajaran, dan mendengarkan pemutaran lagu-lagu nasional pada jam istirahat.

- c. Karakter kebudayaan, peserta didik menjalankan karakter kebudayaan dengan memakai pakaian adat Yogyakarta pada hari kamis pahing, menggunakan pakaian adat pada hari-hari bersejarah dan pembelajaran karawitan, serta pembelajaran bahasa Jawa.
- d. Karakter kewirausahaan, para peserta didik harus memiliki nilai-nilai kejujuran, selalu disiplin, kreatif, inovatif, memiliki komitmen tinggi dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, maka peneliti memberi masukan dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan diharapkan masukan ini bisa dijadikan bahan refleksi untuk menjadikan SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta lebih baik lagi.

1. Para pimpinan sekolah dan guru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta harus lebih tekun, kreatif, inovatif, dan selalu mengontrol perilaku siswa dalam membentuk karakter agar mempunyai karakter yang sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa. Pimpinan sekolah, guru, dan pengawas sekolah harus lebih banyak melakukan evaluasi, baik evaluasi pada saat rapat maupun evaluasi yang menghasilkan bentuk laporan mengenai program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Pimpinan sekolah dan guru harus lebih banyak lagi menambah program-program pendidikan karakter yang sesuai

dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud).

2. Hendaknya para siswa lebih giat dan semangat dalam mengikuti program-program pendidikan karakter agar menjadi insan yang diharapkan orang tua, guru, sekolah, masyarakat, agama, bangsa, dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayati, M., & Tohiroh, L. (2017). *Indonesian Journal of Curriculum Evaluasi Program Pendidikan Akhlak di Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu*. 5(1), 10-21.

Hartini, S. (2018). *Discipline Character of Students in the Modern Era Synergy of Parents and Teachers in State Islamic Junior High School in Klaten Regency*. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 403-426. <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.2.403-426>

Khodijah, N. (2018). *Pendidikan Karakter Dalam Kultur Islam Melayu (Studi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Remaja Pada Suku Melayu Palembang)*. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 21-39. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1949>

Julaiha, S. (2014) *Implentasi pendidikan karakter pada pembelajaran* *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2), 108-122. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2784>

Maunah, B. (2015) *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*

Sobri, A. Y. (2010). *Mnajemen Pendidikan Karakter Berbasis Religi Di Sekolah*

Dasar. Jurnal Sekolah Dasar, 24(1), 18–25.

Syaikhudin, A. (2017). *EVALUASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER (Studi Kasus di Sekolah Dasar Ma'arif Ponorogo). Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 1(1), 1–17.*
<https://doi.org/10.24042/TERAMPIL.V1I1.1301>

Zulhijrah. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 118–136.*

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 19% | 16% | 8% | 16% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | docplayer.info Internet Source | 2% |
| 2 | id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | 2% |
| 4 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | 2% |
| 5 | blog.uad.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper | 1% |
| 7 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | digilib.unila.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----------|--|-----------|
| 9 | Aidah Sari. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DAN KETELADANAN", Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2017 Publication | 1% |
|----------|--|-----------|